

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan program yang telah dilaksanakan di SDN Cisalak 2 Cimanggis Depok dengan jumlah dan jam pelajaran IPA sebanyak 2 kali pelajaran (pertemuan) dalam seminggu.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model yang digunakan dalam PTK ini adalah model proses Siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada model PTK Stephen Kemmis dan Robin MC Taggart yang dikutip dari buku Metode Penelitian Tindakan Kelas oleh Prof. Dr. Rochiati Wiriaatmadja. Karena dengan menggunakan model ini apabila pada awal pelaksanaan tindakan ditemukan adanya kekurangan, maka perencanaan dan pelaksanaan perbaikan masih dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai target yang diinginkan dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sebagai praktisi dan pengelola program pendidikan. Pada saat ini PTK mendapat perhatian cukup besar dalam dunia pendidikan karena beberapa alasan yang cukup kuat. Pertama, dengan melakukan PTK berarti guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini di kelasnya. Kedua, PTK juga memberikan

keterampilan kepada guru untuk segera dapat menanggulangi masalah-masalah kelas yang dihadapi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas untuk kerjanya.

Tujuan akhir dari pelaksanaan PTK adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran disekolah, untuk relevansi pendidikan, untuk mutu hasil pendidikan, dan untuk efisiensi pengelola pendidikan.

Rancangan penelitian ini mempunyai empat tahap kegiatan pada saat setiap siklusnya, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflecting*).

## **B. Metode Penelitian**

Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam kutipan (Wiriaatmadja,2007) adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: perencanaan, aksi/tindakan, observasi, dan refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja,2007) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus

spiral berikutnya. Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan penelitian telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga penelitian yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, oleh siapa, dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian Tindakan yang ideal sebenarnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, dan biasanya disebut penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan tindakan yang dilakukan.

2. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

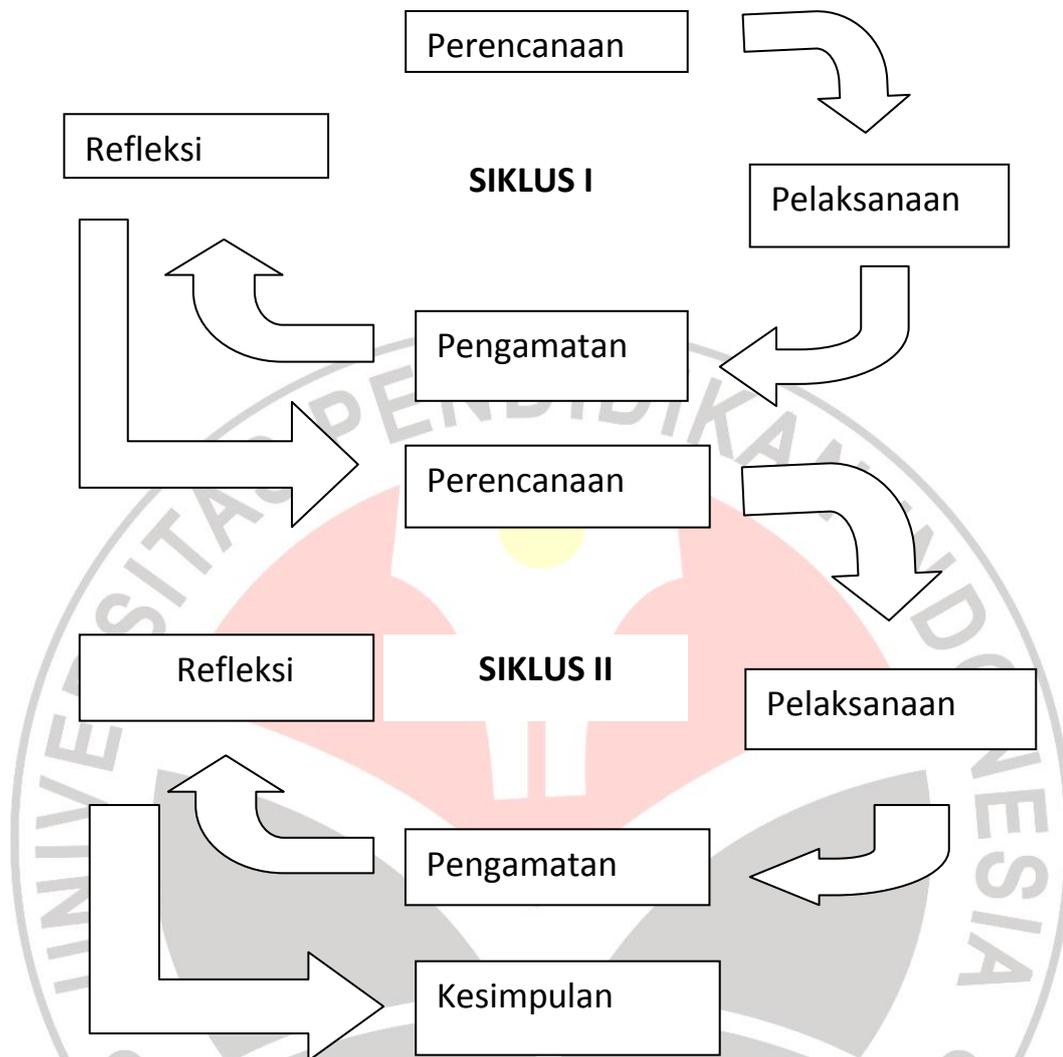
Tahap ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini dijabarkan mengenai pelaksanaan PTK, mulai dari kegiatan awal, inti, dan akhir.

3. Tahap 3: Pengamatan (*Observasi*)

Tahap pengamatan dilakukan oleh pengamat. Tahap ini dilakukan pada saat yang bersamaan dengan tahap tindakan (*acting*). Peneliti berkolaborasi dengan rekan guru (*observer*) untuk melakukan pengamatan pada saat tindakan dilakukan.

4. Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Pada tahap ini guru pelaksana tindakan mengatakan kepada peneliti tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagaimana yang belum berjalan dengan baik. Dalam hal ini guru pelaksana sedang melakukan evaluasi diri.



**Gambar 3.1. Desain PTK Kemmis - Mc Taggart**

### C. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek yang dikenakan tindakan penelitian adalah seluruh siswa sebanyak 35 orang. Penelitian akan dilaksanakan di SDN Cisalak 2 Cimanggis Depok. Penelitian dilakukan selama dua bulan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012-2013.

Penelitian ini akan dilakukan langsung oleh peneliti dibantu oleh Kepala Sekolah dan rekan-rekan / teman sejawat SDN Cisalak 2 Cimanggis Depok dan dibimbing oleh Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

#### D. Prosedur Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dan kedua yaitu bulan November 2012.

Dalam perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

- a) Menetapkan peneliti mitra (observer) yaitu Kepala SDN Cisalak 2 Cimanggis Depok.
- b) Menelaah materi Daur hidup beberapa hewan mata pelajaran IPA.
- c) Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- d) Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran berupa gambar daur hidup hewan dan video daur hidup hewan.
- e) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa.
- f) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih kedalam 2 siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksi data-data atau temuan yang berhubungan dengan kinerja guru dalam menggunakan media audio visual, dan kinerja siswa mengikuti pembelajaran.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan observer untuk mengamati aktivitas siswa dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan media audio visual.

## 4. Refleksi

Setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa dan guru, serta kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya sampai mencapai indikator kinerja.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini (PTK) bertujuan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Ada dua data yang diperlukan yaitu data tes dan non tes.

Instrumen yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Instrumen tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk lembar tes, yaitu dalam bentuk soal lembar kerja siswa dan evaluasi akhir.

### 2. Instrumen non tes

Observasi, yaitu semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya. Dalam hal ini, observer ditujukan kepada guru yang melakukan PTK. Dimana observasi dibantu oleh seorang observer, dan diinstruksikan kepada observer untuk menilai kegiatan pembelajaran.

Dalam melakukan observasi ini, guru sebagai peneliti menggunakan hasil nilai pra siklus pada materi daur hidup hewan yang hasilnya masih jauh di bawah KKM. Karena guru masih menggunakan metode ceramah saja dan belum menggunakan media pembelajaran.

**Tabel 3.1 Format observasi aktivitas guru**

No.	Aspek yang diobservasi	Skor			
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan memusatkan perhatian siswa)				
2.	Guru memberikan apersepsi				
3.	Guru mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan				
4.	Guru membagikan lembar kerja siswa				
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				
<b>Kegiatan Inti</b>					
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan				
2.	Guru menayangkan video tentang daur hidup hewan				
3.	Guru membimbing siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang sudah dibagikan				
<b>Kegiatan Akhir</b>					
1.	Guru membimbing siswa untuk membuat				

Ciptaning Esya, 2013

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Kelas IV SDN Cisalak 2 Cimanggis Depok

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kesimpulan dari materi pembelajaran yang sudah dipelajari				
2.	Guru memberikan evaluasi akhir				
3.	Guru menutup kegiatan pembelajaran				

Kategori penilaian:

4= Baik sekali

3= Baik

2= Sedang

1= Kurang

Nilai Observasi Guru =  $\frac{\text{Jumlah hasil skor}}{\text{Jumlah seluruh skor}}$

## F. Pengolahan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan disetiap siklus dimulai dari awal sampai akhir tindakan siklus satu sampai siklus akhir. Data yang diperoleh yaitu data hasil belajar siswa melalui lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Sedangkan data pengamatan menggunakan media audio visual diperoleh dari guru dan pengamat (observer), untuk memantau sejauh mana keberhasilan media audio visual, apakah berjalan sesuai rencana atau tidak.

Teknik pengolahan data pemantauan tindakan dilakukan dengan melihat keterlibatan siswa pada saat pembelajaran dan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Data pengamatan dilakukan sesuai dengan

indikator pembelajaran menggunakan media audio visual. Diharapkan dengan menggunakan media audio visual siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA.

Kegiatan diawali dengan pengumpulan data dengan penelitian sebagai instrumen utama dibantu instrumen berupa format observasi, lembar penilaian yang berupa LKS dan tes evaluasi, video dan gambar. Setelah data terkumpul peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Lalu mempresentasikan berapa persen tingkat kemajuan siswa dan berapa persen guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi. Dapat pula menunjukkan perbaikan terjadi.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan pada setiap kegiatan refleksi. Penelitian melakukan analisis terhadap data pemantauan tindakan dan data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara:

1. Melalui Proses
  - a. Observasi untuk pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung secara sistematis.

- b. Data nilai pra siklus yang dilakukan guru sebelum melakukan PTK pada materi daur hidup hewan, sebagai bahan pertimbangan peneliti melakukan PTK.
- c. Lembar pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan dalam penelitian.
- d. Dokumentasi (foto-foto) yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian.
- e. Catatan lapangan yaitu: catatan peneliti yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian yang berisi tentang catatan penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti.

## 2. Dari aspek evaluasi

Berupa lembar kerja siswa dan lembar evaluasi yang telah dilakukan oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa selama melaksanakan tindakan kelas.

- a. Perhitungan rata-rata kelas

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$x$  = Rata – rata

$\sum x$  = Jumlah Nilai

$N$  = Jumlah siswa dikelas

b. Perhitungan hasil belajar

Dengan menggabungkan dua nilai, yaitu nilai LKS dan nilai tes evaluasi akhir. Dan sebagai dasar pengukuran hasil belajar peneliti menentukan kriteria ketuntasan minimum sebesar 70.

Hasil Belajar = nilai LKS + nilai evaluasi

